

**PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

(Studi Empiris pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ROZITA AZLIN

BP/NIM : 2018/18043147

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

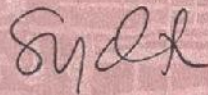
PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021)

Nama : Rozita Azlin
NIM/TM : 18043147/2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sony Dwita, SE, M.Si, AK, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP. 19730723 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


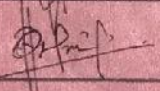
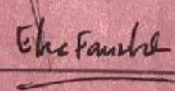
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan
Financial Distress Terhadap *Auditor Switching* (Studi
Empiris pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan
Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2021)

Nama : Rozita Azlin
NIM/TM : 18043147/2018
Jurusan : Akuntansi
Keshlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2023

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Salma Taqwa, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	Halmawati, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rozita Azlin
NIM/TM : 18043147/2018
Tempat/Tgl Lahir : Laring, 23 Agustus 1999
Program Studi : Akuntansi S1
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Lariang, Nan Tujuh, Kec. Palupuh, Kab. Agam
Hp/Telp : 082384402776
Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 18 Desember 2022



Rozita Azlin
NIM. 18043147

**PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDITOR SWITCHING**

(Studi Empiris pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)

Rozita Azlin

Faculty of Economic Padang State University

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of audit opinion, management change and financial distress on auditor switching. The data use in this study an annual and financial reports in infrastructure, utilities and transport companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015-2021. The method of taking data samples using purposive sampling method. The data analysis method used is logistic regression analysis. The results of the research concluded that audit opinion have significant relationship with auditor switching while management change and financial distress does not have a significant relationship with auditor switching. The next researcher can consider using other variables such as audit reputation, fee audit and audit delay and other variables that might influence auditor switching.

Keywords : *audit opinion, change in management, financial distress and audior switching*

**PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

(Studi Empiris pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)

Rozita Azlin

Faculty of Economic Padang State University

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari opini audit, pergantian manajemen dan *financial distress* terhadap *auditor switching*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *annual report* maupun laporan keuangan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Metode pengambilan sampel data menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan dengan *auditor switching*, pergantian manajemen dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain seperti reputasi audit, fee audit, audit delay dan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci: Opini Audit, Pergantian Manajemen, *Financial Distress* dan *Auditor Switching*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti persembahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)”. Skripsi ini merupakan prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Peneliti sangat berbahagia atas rampungnya penyelesaian penelitian skripsi ini yang merupakan puncak upaya peneliti untuk menggali dan mendalami ilmu akuntansi. Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ini, peneliti melihat bahwa seluruh unsur pimpinan, dosen dan seluruh staff administrasi berupaya secara optimal dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memenuhi standar yang telah ditetapkan. Semula peneliti merasa khawatir akan mampu mengikuti perkuliahan dan seluruh proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan baik, namun syukur Alhamdulillah berkat bimbingan dan dorongan dari pimpinan, para dosen, serta rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait telah membantu akhirnya peneliti merasa optimis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang sangat sederhana ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga serta penghargaan yang tulus dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan dorongan, motivasi serta doa kepada peneliti untuk dapat menjadi contoh teladan dalam keluarga, peneliti persembahkan peraihan gelar ini untuk Bapak Syahril dan Ibu Harika Agustin.
2. Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Sany Dwita S.E., M.Si.,Ak.,CA.,Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi.
4. Helga Nuri Honesty, S.E., M. Acc selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan sehingga selesai skripsi ini.
5. Salma Taqwa, SE, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan serta arahan dengan sabar yang luar biasa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Halmawati, SE, M.Si selaku Penguji 1 yang juga telah memberikan masukan dan saran hingga selesai skripsi ini.
7. Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Penguji 2 yang juga telah memberikan masukan dan saran hingga selesai skripsi ini.
8. Seluruh Narasumber yang telah bersedia andil dalam penelitian ini.
9. Muhammad Azrul selaku adik saya satu-satunya juga tentunya berperan sebagai *support system* selain orang tua dalam memberikan dukungan kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

10. Xiumin, Suho, Lay, Baekhyun, Chen, Chanyeol, Do, Kai dan Sehun yang secara tidak langsung menjadi penyemangat penulis dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan Penelitian ini.
11. Lee Haechan yang telah menjadi penyemangat peneliti selama penelitian ini serta seluruh anggota NCT lainnya.
12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan mahasiswa Kelas D 2018 dan rekan-rekan seperjuangan lainnya.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off and I wanna thank me for never quitting.*

Akhirnya mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian dan penyelesaian tulisannya, maka peneliti sangat yakin bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Penyempurnaan dan perbaikan masih perlu dilakukan, dan oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti berharap kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I yang berkesempatan dan membaca skripsi ini kiranya berkenan menyampaikan kritik, saran, dan bimbingan terutama dalam penyempurnaan dan peningkatan mutu skripsi ini.

Padang, 18 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori agensi (Agency Theory).....	14
2. Peraturan Jasa Akuntan Publik.....	16
3. <i>Auditor Switching</i>	17
4. Opini Audit.....	19
5. Pergantian Manajemen.....	23
6. <i>Financial Distress</i>	24
B. Tinjauan penelitian terdahulu.....	26
C. Hipotesis Penelitian	29
1. Pengaruh opini audit terhadap <i>auditor switching</i>	29
2. Pengaruh pergantian manajemen terhadap <i>auditor switching</i>	30
3. Pengaruh financial distress terhadap <i>auditor switching</i>	31
D. Kerangka konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34

C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Variabel dan Pengukuran Variabel.....	37
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	46
C. Pengolahan Data.....	47
D. Hasil Uji Analisis Data	56
E. Pengujian Hipotesis	60
F. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan.....	75
C. Saran.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	35
Tabel 3. 2 Sampel	36
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Rincian Perolehan Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. 2 Data Variabel Auditor Switching	48
Tabel 4. 3 Data Variabel Opini Audit	51
Tabel 4. 4 Data Variabel Pergantian Manajemen.....	52
Tabel 4. 5 Data Variabel Financial Distress	55
Tabel 4. 6 Descriptive Statistics	57
Tabel 4. 7 Statistik Frekuensi Variabel Auditor Switching	58
Tabel 4. 8 Statistik Frekuensi Variabel Opini Audit	59
Tabel 4. 9 Statistik Frekuensi Variabel Pergantian Manajemen	60
Tabel 4. 10 Variables in The Equation	61
Tabel 4. 11 Likelihood Block 0	63
Tabel 4. 12 Likelihood Block 1	63
Tabel 4. 13 Hosmer and Lemeshow Test.....	64
Tabel 4. 14 Nagelkerke's R Square.....	65
Tabel 4. 15 Omnibus Test of Model Coefficients	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	33
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sarana bagi perusahaan untuk memberikan informasi tentang keuangan perusahaan guna melihat kinerja perusahaan selama periode tertentu. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menjadikan informasi ini sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan dapat dipengaruhi oleh kepentingan pribadi. Oleh karena itu, akuntan publik atau auditor independen dibutuhkan untuk memastikan kualitas laporan keuangan disajikan secara wajar dan andal.

Akuntan publik ialah seorang akuntan yang berpraktik dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah mendapat izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Tanggung jawab akuntan publik yaitu memberi penilaian terhadap laporan keuangan berupa opini atau pernyataan pendapatnya atas laporan keuangan tersebut. Akuntan publik harus bersikap independen dalam menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan.

Independensi auditor adalah kunci untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Independen dalam hal ini berarti auditor tidak mudah terpengaruh oleh

kepentingan klien. Kualitas audit yang tinggi juga dapat dicapai jika auditor dapat menjaga independensinya. Hubungan kerja jangka panjang antara auditor dan klien dapat menimbulkan hilangnya independensi auditor karena semakin tinggi keterikatan antara auditor dengan klien, semakin tinggi pula kemungkinan auditor memberi kebebasan untuk klien memilih metode akuntansi yang menguntungkan bagi perusahaan. Selain itu, perasaan nyaman timbul karena lamanya kontrak audit antara auditor dengan manajemen perusahaan dan hal ini menyebabkan keterikatan emosional auditor, sehingga perlu adanya pembatasan waktu pelaksanaan tugas audit.

Fenomena yang terjadi di lapangan sepanjang tahun pengamatan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi mengalami *auditor switching* yang disebabkan oleh opini audit, pergantian manajemen dan *financial distress*. Pada tahun 2018, dikenakan sanksi kepada PT Garuda Indonesia (GIAA) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Garuda Indonesia dikenai sanksi karena bermasalah pada laporan keuangan tahun 2018, laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa Garuda Indonesia mencatatkan nilai kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi senilai US\$ 239 juta atau setara Rp 3,5 triliun. Dana tersebut masih berupa piutang namun telah diakui oleh manajemen Garuda Indonesia sebagai pendapatan. Perusahaan sebaiknya mencatatkan kerugian sebesar US\$ 213 juta di tahun 2017 yang berubah menjadi laba US\$ 5 juta pada tahun 2018.

Menurut Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, selaku auditor independen, laporan keuangan Garuda Indonesia telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian. Akuntan publik tersebut dikenai sanksi setelah Kemenkeu mengecek terkait permasalahan laporan keuangan tahun 2018. Dalam pemeriksaan itu Kemenkeu menemukan adanya pelanggaran, khususnya pengakuan pendapatan atas kesepakatan kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi. “Pembekuan izin selama 12 bulan (KMK No.312/KM.1/2019 tanggal 27 Juni 2019) terhadap AP Kasner Sirumapea karena melakukan kesalahan berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini laporan auditor independen (Pratama, 2019).

Perusahaan yang melakukan *auditor switching* selanjutnya adalah PT Express Trasindo Utama Tbk (TAXI). TAXI pada tahun 2018 mengalami peningkatan rugi atribusi sebesar Rp 836,4 miliar. Peningkatan rugi yang dialami oleh TAXI dikarenakan turunnya pendapatan sebesar 20,69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 304,7 miliar menjadi Rp 241,7 miliar. Pendapatan yang menurun menyebabkan perusahaan tidak mampu menanggung beban pokok pendapatan. Kondisi ini juga diikuti oleh penerimaan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (Arief, 2019). Berdasarkan informasi yang ditemukan dalam laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2018 dan 2019,

penerimaan opini ini mengakibatkan TAXI melakukan *auditor switching* pada tahun 2019 dengan menggunakan jasa KAP Anwar dan Rekan di mana pada tahun 2018 menggunakan jasa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan. Adanya *auditor switching* ini juga diikuti oleh terjadinya pergantian manajemen pada tahun 2018.

Leyand International Tbk (LAPD) menyampaikan informasi tentang keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 mendapat opini tidak memberikan pendapat (*disclaimer*). Pemberian opini ini dikarenakan gagalnya perusahaan melakukan perpanjangan kontrak kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara dalam memasok listrik sehingga dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan dan entitas anak secara signifikan. LAPD juga mengalami penurunan aset pada akhir tahun 2021 yang disebabkan adanya penjualan aset tetap mesin PLTD perseroan (Desfika, 2022). Selain itu, berdasarkan informasi dalam laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2021, penerimaan opini ini juga disebabkan karena auditor tidak mendapatkan bukti yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Pada Juli 2022 lalu, LAPD mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan yang salah satu agendanya yaitu penunjukkan akuntan publik untuk mengaudit buku-buku perseroan tahun 2022.

Rotasi audit di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, yang merupakan peraturan lebih

lanjut dari Undang-undang No. 5 Tahun 2011. Berkaitan dengan aturan rotasi jasa akuntan publik tersebut, dijelaskan bahwa seorang akuntan dibatasi paling lama lima tahun buku berturut-turut dalam memberikan jasa audit kepada suatu perusahaan. Karena adanya kewajiban untuk merotasi auditor, maka perusahaan melakukan *auditor switching*.

Auditor switching merupakan pergantian kantor akuntan publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien dalam pemberian penugasan audit atas laporan keuangan perusahaan. *Auditor Switching* bisa terjadi secara wajib (*mandatory*) maupun secara sukarela (*voluntary*). *Auditor switching* yang bersifat *mandatory* merupakan pergantian auditor dan KAP yang terjadi sebagai akibat penerapan kewajiban regulasi terkait dan dimaksudkan untuk meningkatkan independensi auditor. Sedangkan *auditor switching* secara *voluntary* terjadi ketika perusahaan mengganti kantor akuntan publik meskipun belum melampaui batas masa perikatan yang ditetapkan pemerintah. *Auditor switching* secara *voluntary* dapat terjadi karena kemungkinan akuntan publik menarik diri dari tugas yang diberikan kepadanya atau perusahaan benar-benar ingin mengganti akuntan publiknya (Praptika & Rasmini, 2016). Terjadinya *auditor switching* secara *voluntary* dapat memicu timbulnya kecurigaan dari pemakai laporan keuangan. Muncul pertanyaan mengapa perusahaan melakukan *auditor switching* secara sukarela diluar aturan yang ditetapkan pemerintah. Fakta mengenai alasan *auditor switching* tidak pernah diungkapkan pada laporan keuangan.

Menganalisis pengaruh dari suatu variabel pada penelitian ini dibutuhkan adanya *grand theory* untuk menunjang penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori agensi (*agency theory*). Teori agensi menerangkan bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan sehingga terdapat perbedaan kepentingan serta adanya asimetri informasi akan rentan terhadap konflik. Masalah keagenan ini dapat dikurangi dengan menjalin kerja sama dengan auditor independen untuk menyelaraskan kepentingan *principal* dan *agent*. Sebagai pihak independen, auditor dituntut untuk memantau aktivitas manajemen untuk memastikan bahwa mereka bertindak untuk kepentingan pemegang saham melalui laporan keuangan. Ketika *agent* menganggap bahwa auditor sebelumnya tidak sesuai dengan kepentingan *agent* dan hilangnya kepercayaan *principal* maka *agent* akan lebih baik mengganti auditor daripada harus kehilangan *principal* (Aminah et al., 2017).

Auditor switching dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya opini audit. Pada saat melakukan audit, auditor mengeluarkan laporan auditor independen yang berisi pernyataan mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) termasuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Salah satu pencapaian yang diharapkan oleh perusahaan adalah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor yang mana opini ini mampu mencerminkan kondisi perusahaan tersebut. Namun keinginan itu tidak selamanya terpenuhi karena auditor harus tetap independen

dalam menjalankan auditnya. Manajemen akan mengganti auditornya atas opini yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangan (Darmayanti, 2017). Menurut Handoko dan Haryanto (2019), jika auditor memberikan pendapat yang tidak disukai oleh manajemen perusahaan, maka pada tahun selanjutnya manajemen cenderung memutuskan untuk mengganti auditornya karena sebagai pihak manajemen suatu perusahaan akan mencari auditor baru yang dapat memberikan opini terbaik yaitu opini wajar tanpa pengecualian.

Penelitian yang dilakukan Gharibi & Geraeely (2016), Zarefar et al. (2019), dan Darmayanti (2017) menyatakan jika *auditor switching* dipengaruhi oleh opini audit. Berbeda dengan pendapat Andreas & Savitri (2019), Darmayanti et al. (2021), Kusuma & Farida (2019), Aminah et al. (2017) yang menyatakan jika *auditor switching* tidak dipengaruhi oleh opini audit.

Faktor kedua yang mempengaruhi *auditor switching* adalah pergantian manajemen. Pergantian manajemen adalah pergantian pada dewan direksi atau CEO perusahaan yang merupakan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau karena pengunduran diri yang dilakukan dewan direksi perusahaan atas kemauan sendiri. Menurut Darmayanti et al. (2021), pergantian manajemen yang dilakukan dapat membawa perubahan baik kebijakan baru terkait bidang akuntansi, keuangan maupun pemilihan auditor. Kecenderungan *auditor switching* akibat pergantian manajemen perusahaan menjadi alasan peneliti memilih pergantian manajemen sebagai variabel penelitian dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Zarefar et al. (2019), Darmayanti et al. (2021), Kusuma & Farida (2019), Manto & Manda (2018), Aminah et al. (2017) mengemukakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Berbeda dengan pendapat Andreas & Savitri (2019), Susanto (2018), Darmayanti (2017), Klarasati et al. (2021) yang mengemukakan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *auditor switching* adalah *financial distress*. Perusahaan yang bermasalah secara *financial* memiliki insentif yang kuat untuk mengganti auditor mereka. Hal ini karena perusahaan yang akan bangkrut cenderung meningkatkan penilaian subjektif dan kehati-hatian sehingga dalam kasus seperti itu perusahaan cenderung mengganti auditornya (Saidin et al., 2016). Dalam penelitian Darmayanti et al. (2021) mengemukakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan cenderung melakukan *auditor switching* untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan kreditor dan pemegang saham. Abidin et al. (2016) menyatakan dalam

Penelitian yang dilakukan Zarefar et al. (2019), Manto & Manda (2018), Kusuma & Farida (2019) mengemukakan bahwasannya *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Abidin et al. (2016) dalam penelitiannya mengenai hubungan tata kelola perusahaan dan keputusan melakukan auditor

switching didapat hasil bahwa pergantian manajemen mempengaruhi keputusan melakukan pergantian auditor.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Darmayanti (2017), Susanto (2018), Klarasati et al. (2021) mengemukakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian mengenai topik *auditor switching* pada sektor ini masih jarang ditemukan. Selain itu, sektor tersebut menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu sektor yang berpengaruh terhadap tingkat pembangunan ekonomi di Indonesia, namun sektor ini termasuk salah satu yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19 dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar oleh pemerintah sehingga turunnya omset perusahaan yang mengakibatkan terjadinya *financial distress*. Dan juga merujuk pada fenomena yang digunakan pada penelitian ini menjadi alasan peneliti menggunakan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebagai objek dalam penelitian.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Andreas & Savitri (2019). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut berupa opini audit, ukuran KAP dan pergantian manajemen. Andreas & Savitri (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa opini audit dan pergantian manajemen tidak berpengaruh

dalam mendorong terjadinya *auditor switching*, namun hasil tersebut bertentangan dengan fenomena yang terjadi pada TAXI dan LAPD. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan variabel ukuran KAP karena dalam penelitian yang dilakukan Andreas & Savitri (2019) mengatakan bahwa untuk menjaga integritas dan konsistensi pelaporan keuangan yang baik, manajemen perlu bekerja sama dengan KAP besar yang terkenal dan bereputasi baik yang dapat memberikan laporan keuangan yang lebih baik. Namun sekarang ini banyak kasus KAP besar seperti KAP *big four* sudah tercoreng reputasinya dan mendapat sanksi administratif karena salah dalam melakukan audit pada perusahaan publik (Ayuningtyas, 2019).

Penelitian ini memiliki kontribusi dengan menambahkan satu variabel independen yaitu *financial distress*. Variabel *financial distress* sudah sering digunakan sebelumnya untuk menguji *auditor switching* namun terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan mengaitkan kondisi terkini yaitu fenomena pandemi *Covid-19* dua tahun belakangan ini mengakibatkan krisis ekonomi global yang berdampak pada penutupan atau keterlambatan perekonomian. Perusahaan transportasi darat, laut dan udara juga mengalami penurunan kinerja sehingga omset perusahaan mengalami penurunan hingga setengahnya dan terganggunya cash flow perusahaan (Arifin, 2020). Kecenderungan perusahaan melakukan pergantian auditor ketika mengalami *financial distress* dapat dikaitkan dengan fakta bahwa

perusahaan dalam situasi tertekan melibatkan auditor yang seharusnya memiliki tingkat integritas yang tinggi untuk membuktikan independensi laporan keuangan dan laporan ini akan memberikan sinyal positif kepada investor (Darmayanti et al., 2021).

Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk mengkaji kembali pengaruh variabel opini audit, pergantian manajemen dan *financial distress* terhadap *auditor switching* dan didukung oleh fenomena yang terjadi di lapangan belakangan ini. *Auditor switching* bertujuan untuk menjaga independensi dari seorang auditor supaya bisa tetap bersikap objektif dalam melaksanakan tugasnya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga masih sering melakukan *auditor switching* secara *voluntary*, dimana jika terjadi *auditor switching* yang dilakukan diluar peraturan bisa menimbulkan kecurigaan dari pihak eksternal pengguna laporan keuangan sehingga dipertanyakan penyebabnya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan pada rumusan masalah tersebut yaitu untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara opini audit terhadap *auditor switching* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *financial distress* terhadap *auditor switching* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai penyebab terjadinya *auditor switching* secara *voluntary* pada perusahaan.

2. Bagi profesi akuntan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai berbagai faktor dibalik *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan klien.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkini terhadap perkembangan pengauditan khususnya mengenai *auditor switching*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan informasi untuk kemungkinan dilakukan penelitian mengenai *auditor switching*.